

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

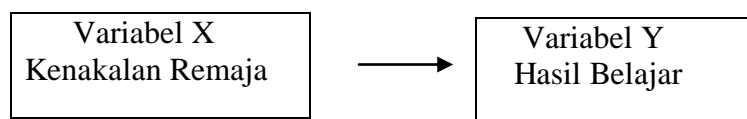
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan ilmiah yang sistematis pada bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Dalam penelitian ini yang digunakan merupakan penelitian deskriptif, penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat untuk mengenai fakta dan sifat tertentu ataupun menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang hubungan kenakalan remaja dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Turi Sleman (Yusuf, 2014: 62).

##### **2. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015: 61) mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:61) menjelaskan bahwa variabel Independen disebut sebagai variable stimulus yang artinya variabel bebas, variabel bebas merupakan yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen sering disebut variabel output atau konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian tersebut dapat di tentukan sebagai berikut :

Tabel 1  
Variabel x dan y



- a) Variabel (X) merupakan variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat adalah kenakalan remaja.

- b) Variabel (Y) merupakan variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi akibat dari variabel bebas adalah prestasi belajar hasil belajar siswa kelas XI.

### 3. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

- a) Populasi

Sugiyono (2015:117) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa objek atau subyek yang memiliki kualitas dan memiliki karakteristik tentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudai akan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sukardi (2003:53) populasi adalah semua anggota kelompok, peristiwa dan benda yang berda di suatu tempat secara bersamaan dan secara

terencana menjadi target penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, populasi dengan sederhana disebut dengan kelompok orang yang menjadi target penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Turi. Siswa kelas XI terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 120 siswa, Kemudian untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*.

Tabel 2  
Jumlah populasi siswa

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI MIPA.1	31
2	XI MIPA.2	31
3	XI IPS 1	30
4	XI IPS 2	28
Jumlah		120

b) Sampel

Sugiyono (2015: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Suharsimi Arikunto (2013: 174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menunjukkan karakteristik dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Ridwan & Akdon (2007:253) mengemukakan bahwa jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil sampel semua, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi

penelitian mencapai 120 siswa, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan sampel 55 siswa, kelas XI di SMA N 1 Turi.

c) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Turi Sleman, Jl. Turi Tempel KM. 1 RT. 03 / RW.23, Dusun Gununganyar, Donokerto Turi, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik sampling

Sugiyono (2015: 118) mengemukakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang kemudian akan dijadikan sampel penelitian.

Kemudian untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2015:120) mengemukakan “*simple* berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan starta yang terdapat dalam populasi”. Sedangkan *Random Sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama pada semua populasi untuk mengisi angket, kemudian setelah data didapat

peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus dari Slovin dalam Ridwan & Akdon (2007:245), yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 10%)

Dengan demikian dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{120}{120 \cdot 0,1^2 + 1} \\ &= \frac{120}{1,20 + 1} \\ &= \frac{120}{2,20} \\ &= 54,54 \end{aligned}$$

Hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut adalah 54,54 yang dibulatkan menjadi 55. Jadi jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 siswa.

Berdasarkan hasil penentuan jumlah sampel, selanjutnya menentukan jumlah sampel setiap kelasnya, adalah sebagai berikut:

$$\text{XI MIPA.1} = \frac{31}{120} \times 55 = 14,20$$

$$\text{XI MIPA. 2} = \frac{31}{120} \times 55 = 14,20$$

$$\text{XI IPS 1} = \frac{30}{120} \times 55 = 12,75$$

$$\text{XI IPS 2} = \frac{28}{120} \times 55 = 12,83$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh penentuan jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut ini :

Tabel 3  
Jumlah siswa dan sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	XI MIPA.1	31	14
2	XI MIPA.2	31	14
3	XI IPS 1	30	14
4	XI IPS 2	28	13
Jumlah		120	55

Sumber: Siswa kelas XI SMA N 1 Turi Sleman

Jadi jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 55 siswa dari 120 siswa kelas XI, untuk mengurangi *drop out* siswa maka ditambahkan 5, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 60 siswa.

b) Metode pengumpulan data ada 2 yaitu

1. Angket

Angket teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel kenakalan remaja. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel (x). Angket yang akan disebar pada penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu hanya responden yang akan mengetahui jawaban-jawaban atas kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala Likert.

Kuesioner terdiri dari 4 kemungkinan jawaban yaitu S (Sering), KK (kadang-kadang), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

Tabel 4  
Favorabel dan Unfavorable

Favorable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

- a) Untuk jawaban S (Sering) diartikan sebagai hal yang mutlak dilakukan atau terjadi sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan atau selalu demikian yang dilakukan, diberi skor 4 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 1 pada kuisisioner unfavorable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
- b) Untuk jawaban KK (Kadang-Kadang) diartikan sebagai hal yang artinya cenderung dilakukan atau sering terjadi seperti apa yang dinyatakan dalam pernyataan, tetapi tidak mutlak seperti yang dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 3 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 2 pada kuisisioner unfavorable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
- c) Untuk jawaban J (Jarang) diartikan sebagai hal yang cenderung tidak dilakukan, cenderung tidak terjadi sebagaimana yang dinyatakan dalam item pernyataan, tetapi mutlak berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan kadang-kadang terjadi, atau dilakukan apa yang dinyatakan dalam pernyataan pada pelaksanaan tugas sehari-hari, diberi skor 2 pada kuisisioner favourable (yang



mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

- d) Untuk jawaban TP (Tidak Pernah), dengan pernyataan tidak atau belum, bukan berarti secara mutlak tidak dilakukan/tidak terjadi seperti halnya yang digambarkan dalam pernyataan, sehingga dapat dikatakan tidak pernah dilakukan atau tidak pernah terjadi seperti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, maka diberi skor 1 pada kuisisioner *favorable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 4 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

Tabel 5  
Kisi-kisi Angket Kenakalan Remaja

No	Aspek	Indikator	F	UF
1	Kenakalan Biasa	1. Berbohong	13,15	14,16
		2. Membuang sampah sembarangan	9,11	10,12
		3. Kluyuran	6,8	7
		4. Berkelahi dengan teman	21,23	22,24
		5. Membolos sekolah	1	4
		6. Pergi rumah tanpa pamit orang tua	17,19	18,20
2	Kenakalan yang menjurus pada criminal	1. Kebut-kebutan di jalan	25,27	26,28
		2. Tidak membawa SIM, STNK.	33,35	34
		3. Mengambil barang orang tua tanpa izin	29,31	30,32
3	Kenakalan khusus	1. Narkotika	41,43	44,42
		2. Tawuran	37,39	38,40
		3. Pelecehan seksual	45,47	46,48

## 2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Arikunto, 2009:103).

Menurut Kartini Kartono (1990:73) dalam teknik pengumpulan dokumen yaitu pengumpulan berupa informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang digunakan bersifat orisinil atau asli untuk digunakan langsung. Teknik pemeriksaan dokumen khusus digunakan sebagai data prestasi belajar. Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar dengan mengambil data yang tersedia, yaitu raport semester 2 dari seluruh subyek penelitian yang merupakan hasil dari penilaian oleh pihak akademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan melihat hasil raport semester 2 dari seluruh subyek penelitian dari data pelajaran kelas XI. Penilaian prestasi belajar tersebut merupakan hasil dari evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang terdiri antara 1 sampai 10. Hasil ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap masa akhir tertentu (6 bulan) untuk sekolah lanjutan.

## 5. Validitas-Realibilitas

### a) Validitas

Merupakan ukuran untuk mengukur seberapa valid dan seberapa sahih suatu instrument (Arikunto, 2013:211). Berdasarkan penjelasan tersebut, instrumen yang valid merupakan instrumen yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang diteliti.

Setelah diadakannya uji validitas, kemudian data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan kemudian diolah menggunakan SPSS untuk menentukan kevalidan instrument tersebut. Validitas instrumen diuji menggunakan koefien *product moment* dari *Karl Pearson*, (Arikunto, 2010:178)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x^2)} [N\sum y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien *product moment*
- $N$  = Jumlah responden
- $X$  = skor tiap butir
- $Y$  = Jumlah skor semua item
- $XY$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $X^2$  = Jumlah kuadrat X
- $Y^2$  = Jumlah kuadrat Y
- $\sum XY$  = Jumlah skor X dan Y

b) Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan instrument yang dapat jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama, maka akan mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2015:172). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, maupun gabungan keduanya.

Sedangkan secara internal merupakan pengujian instrument dengan cara menganalisis butir-butir dalam instrument dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono 2015 :183-185). Penelitian ini menggunakan *internal consistency* untuk menguji reabilitas instrument. *Internal consistency* merupakan uji reliabilitas dengan cara menguji cobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat reabilitas instrument. Dalam penelitian ini teknik analisis untuk menentukan validitas instrument adalah menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013:231).

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right] s$$

keterangan :

$r^{11}$  = Reabilitas instrument

$k$  = Jumlah pertanyaan

$a_t^2$  = Varians total

$\sum a_i^2$  = varians butir

Untuk menghitung varians total adalah sebagai berikut :

$$a_t^2 = \frac{(\sum x^2)^2}{N}$$

Keterangan :

$a_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

## 6. Teknik Analisis Data

### a) Uji Prasyarat

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari

kebenaran yang seharusnya. Oleh karena itu untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas dan korelasi.

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husaini, 2008: 109). Menurut Singgih yang dikutip oleh Suparman (Galih, 2012: 54), data dalam penelitian ini berskala interval maka dalam uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), kriteria yang digunakan adalah apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS V. 16.

#### 2) Uji Korelasi

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 15 windows. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012:75).

Dalam penelitian ini analisis yang di gunakan adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio (Hasan, 1999). Korelasi *produt moment* merupakan proses untuk

mengetahui atau menentukan hubungan dua gejala interval. Korelasi *produk moment* di tentukan dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

$N$  : Banyaknya subjek

$X$  : Nilai pembanding

$Y$  : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.